
SISTEM INFORMASI PENCATATAAN KAS DAN SISA HASIL USAHA (STUDI KASUS : KOPERASI BINA ARTHA MANDIRI)

¹Dinda Ayu Paraswati, ²Ikbal Yasin

³Program Studi Sistem Informasi Akuntansi,

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia

Email: ¹ayuparaswatidinda@gmail.com, ²ikbalyasin@teknokrat.ac.id

ABSTRAK

Koperasi Bina Artha Mandiri adalah salah satu koperasi simpan pinjam yang ada di kota Metro, dan juga salah satu dari keseluruhan koperasi simpan pinjam yang ada di Indonesia. Kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi Bina Artha Mandiri dalam pengoperasiannya sehingga menghasilkan pendapatan dan dapat memutar kembali modal sehingga koperasi ini tetap berjalan. Dalam pengoperasiannya KPS (Koperasi Simpan Pinjam) memiliki laba bersih yang disebut sisa hasil usaha dan pencatatan kas. Sedikit berbeda dengan laba yang ada pada perusahaan non koperasi, pencatatan kas adalah kegiatan pencatatan untuk semua transaksi yang dilakukan untuk uang kas. Sisa hasil usaha adalah laba yang akan dibagikan secara rata kepada anggota dengan memperhatikan jasa anggota dan jasa modal masing-masing anggota.

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah bagaimana membuat sistem informasi akuntansi pencatatan kas dan sisa hasil usaha pada Koperasi Bina Arta Mandiri. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mempermudah pengawasan terhadap proses kerja Koperasi Bina Artha Mandiri dapat membantu dalam melakukan pencatatan kas dan sisa hasil usaha lebih cepat.

Keyword:

MySQL, Pencatatan Kas, Sisa

Hasil Usaha, dan sitsem

Corresponding Author:

Dinda Ayu Paraswati,

Program Studi Sistem Informasi Akuntansi,

Universitas Teknokrat Indonesia,

Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No 9-11 Labuhan Ratu, Bandar Lampung.

Email: Ayuparaswatidinda@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Koperasi Bina Artha Mandiri adalah koperasi yang bergerak dibidang simpan pinjam yang beralamatkan di Jl. Flamboyan No. 12/RT/RW 21/05 Mulyojati 16C Metro Barat Kota Metro. Berdasarkan permasalahan yang ada pada Koperasi Bina Arta Mandiri kesulitan dalam pencatatan kas dan sisa hasil usaha yang masih di lakukan dengan mencatat di buku secara manual. Diawali dengan menghitung saldo kas, pengeluaran kas, pemasukan kas dan jasa pada buku khusus dapat menyebabkan rentan hilang atau rusak. Kemudian, pencatatan kas dan sisa hasil usaha yang di rekap dari data pembukuan masih dihitung secara manual.

Selanjutnya rekap data pembukuan dan data jasa di laporkan kepada Pimpinan Kantor Cabang kemudian data tersebut diperiksa untuk melihat perkembangan dari segala transaksi, namun dalam langkah ini cukup memerlukan waktu dan ketelitian yang lama sehingga menimbulkan keterlambatan penerimaan laporan yang harus di berikan ke kantor pusat.

2. METODE PENELITIAN

Untuk mendapat informasi yang akurat dalam penelitian ini maka metode pengumpulan data digunakan adalah

1. Wawancara(*Interview*)

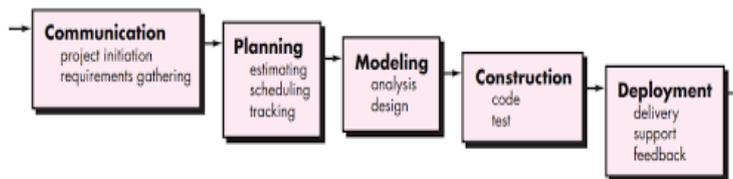
Pada metode ini peneliti melakukan sesi tanya jawab dengan pihak administrasi agar mendapatkan mengetahui sistem yang sedang berjalan di koperasi tersebut dan mengetahui apa saja permasalahan yang sering terjadi pada sistem pencatatan kas, sisa hasil usaha di koperasi tersebut.

2. Pengamatan(*Observation*)

Pada metode ini pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke Koperasi Bina Artha Mandiri untuk mengetahui bagaimana proses dan sistem pencatatan kas dan sisa hasil usaha yang berlangsung saat ini.

Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan ialah metode *waterfall*. Menurut Pressman (2015) “Metode *Waterfall* adalah metode klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software”. Nama model ini sebenarnya ialah “*Linear Sequential Model*”. Model ini sering juga disebut dengan “*Classic Life Cycle*” atau metode *waterfall*. Model ini termasuk ke dalam model *generic* pada rekayasa perangkat lunak dan pertama kali diperkenalkan oleh Wiston Royce sekitar tahun 1970 sehingga dianggap kuno, tetapi model paling banyak dipakai dalam *Software Engineering* (SE). Model ini melakukan pendekatan secara sistematis serta berurutan. Yang disebut dengan *waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu proses selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. Model *waterfall* terdiri dari 5 tahapan pengembangan. Berikut adalah penjelasan dari tahap-tahap yang dilakukan didalam model ini menurut Pressman (2015) :

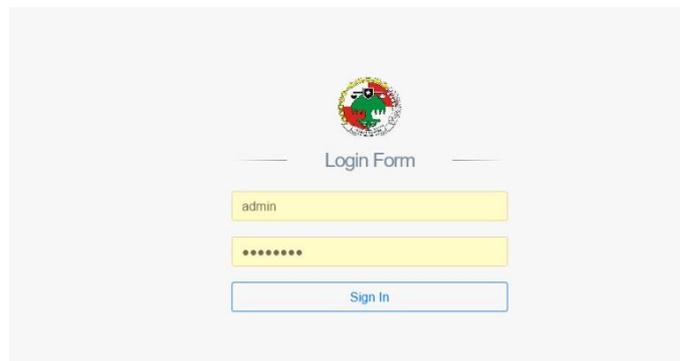


3. HASIL DAN ANALISIS

Sistem ini digunakan oleh admin dan cabang Koperasi Bina Artha Mandiri bertujuan untuk membantu admin dan cabang Koperasi Bina Artha Mandiri dalam pencatatan kas dan sisa hasil usaha.

3.1 Login

Pada menu *login* digunakan untuk keamanan pada sistem, dan menu ini terdapat pada halaman awal sistem. Adapun halaman *login* adalah sebagai berikut:

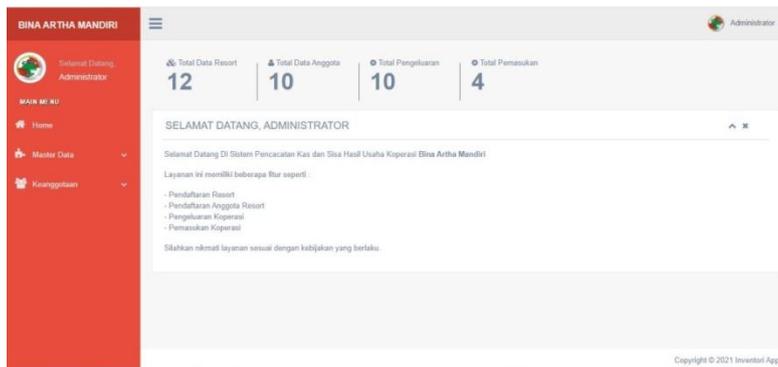


Gambar 1 Halaman Login

Pada menu user harus memasukan *username* dan *password* yang sudah terdaftar pada sistem tersebut.

3.2 Halaman Dashboard

Halaman *Dashboard* merupakan halaman utama yang ada pada sistem. Adapun halaman *dashboard* sebagai berikut.

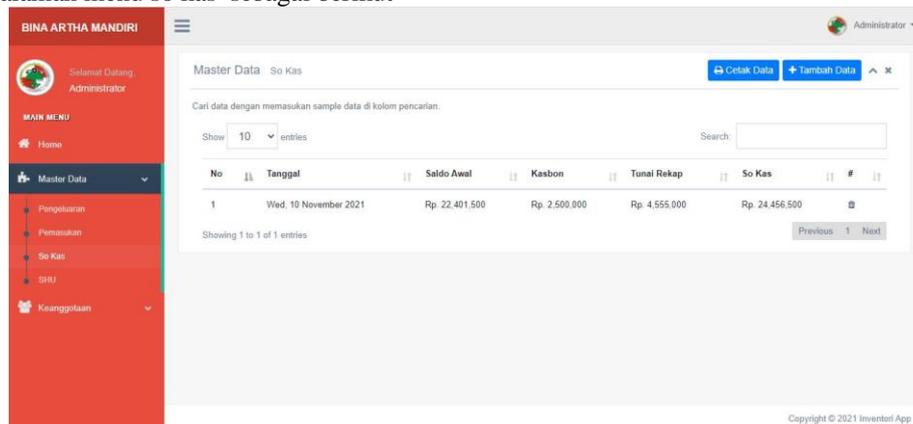


Gambar 2 Halaman *Dashboard*

Pada halaman utama terdapat 2 menu yaitu master data dan keanggotaan. didalam master data terdapat, pengeluaran, pemasukan, so kas, dan SHU. Serta didalam keanggotaan terdapat resort, anggota, dan cabang. Pada halaman ini juga disediakan informasi tentang banyak nya total data resort, total data anggota, total pengeluaran, dan total pemasukan.

3.3 Tampilan halaman So kas

Tampilan halaman so kas merupakan saldo kas untuk mengetahui sisa uang kas setelah dikurang pengeluaran-pengeluaran. halaman so kas digunakan untuk memasukan saldo awal, dan so kas perhari nya. Adapun halaman menu so kas sebagai berikut

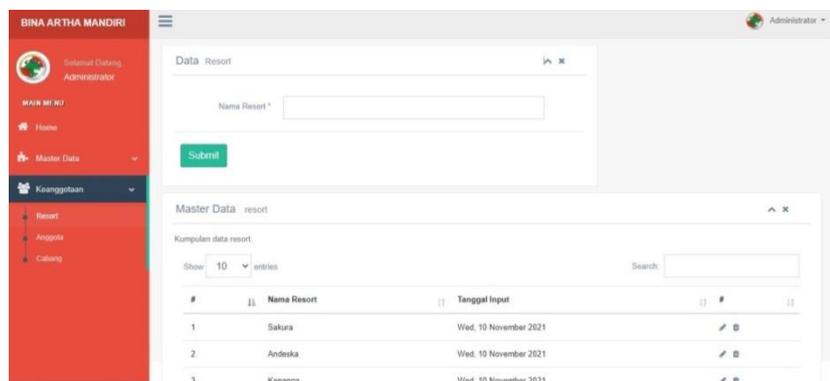


Gambar 3 Menu So Kas

Pada halaman so kas terdapat bagan data yang sudah berhasil disimpan terdiri dari tanggal, saldo awal, kasbon, tunai rekap, dan so kas, terdapat 3 aksi yaitu tambah data, cetak data, dan hapus data.

3.4 Tampilan Halaman Resort

Tampilan halaman resort merupakan menu yang digunakan untuk mengelola data resort yang ada pada koperasi. Adapun yang digunakan untuk menambah data resort sebagai berikut.

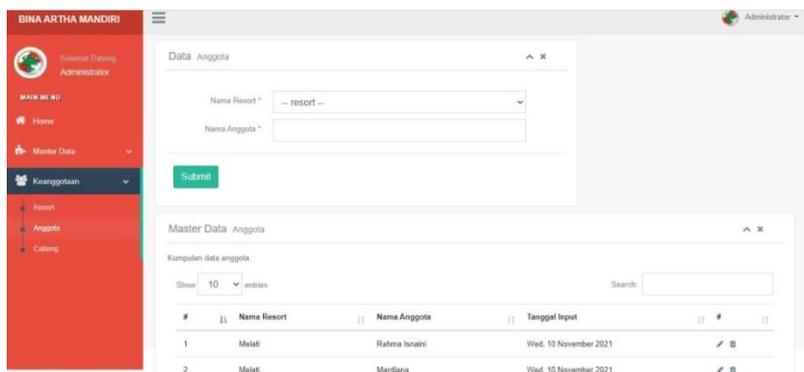


Gambar 4 Tampilan Halaman Resort

Pada halaman resort terdapat bagan data yang sudah berhasil disimpan terdiri dari nama resort dan tanggal input. Untuk menambah data resort harus menginputkan data seperti nama resort kemudian terdapat aksi submit untuk menyimpan data, terdapat 2 aksi yaitu edit data dan hapus data.

3.5 Tampilan Halaman Anggota

Tampilan halaman anggota adalah menu yang digunakan untuk mengelola data anggota yang ada pada koperasi. Adapun yang digunakan untuk menambah data anggota sebagai berikut.

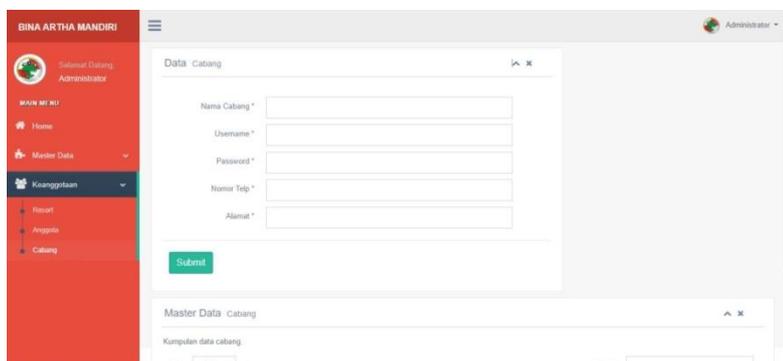


Gambar 5 Tampilan Halaman Anggota

Pada halaman anggota terdapat bagan data yang sudah berhasil disimpan terdiri dari nama resort, nama anggota dan tanggal input. Untuk menambah beberapa data anggota harus menginputkan data seperti nama resort setelah itu terdapat aksi submit untuk menyimpan data, terdapat 2 aksi yaitu edit data dan hapus data.

3.6 Tampilan Halaman Cabang

Tampilan halaman cabang merupakan menu yang digunakan untuk mengelola data cabang yang ada pada koperasi. Adapun yang digunakan untuk menambah data cabang sebagai berikut.



Gambar 6 Tampilan Halaman Cabang

Pada halaman menu cabang terdapat bagan data yang sudah berhasil disimpan terdiri dari nama cabang, nomor telp, alamat, dan tanggal pembuatan. Untuk menambah data cabang harus menginputkan data seperti kemudian terdapat aksi submit untuk menyimpan data, terdapat 2 aksi yaitu edit data dan hapus data.

3.7 Tampilan Halaman Pengeluaran

Tampilan halaman pengeluaran merupakan menu yang digunakan untuk mengelola data pengeluaran. Adapun yang digunakan untuk menambah data pengeluaran sebagai berikut.

No	Tanggal	Nama Resort	Nama Anggota	P	A	L	B	Lama	Baru	Jasa	Jumlah	Persentase	#
1	Wed, 10 November 2021	Melati	Rahma Isnani	89	156	3	0	Rp. 1.500.000	Rp. 0	Rp. 300.000	Rp. 1.800.000	Rp. 1.500.000	
2	Wed, 10 November 2021	Melati	Mardiana	90	175	3	0	Rp. 1.000.000	Rp. 0	Rp. 200.000	Rp. 1.200.000	Rp. 1.000.000	
3	Wed, 10 November 2021	Melati	Indriyanti	91	202	0	1	Rp. 0	Rp. 400.000	Rp. 80.000	Rp. 480.000	Rp. 400.000	
4	Wed, 10 November 2021	Golden	Suneh	92	203	2	0	Rp. 700.000	Rp. 0	Rp. 140.000	Rp. 840.000	Rp. 700.000	
5	Wed, 10 November 2021	Golden	Sutiana	93	192	4	0	Rp. 700.000	Rp. 0	Rp. 140.000	Rp. 840.000	Rp. 700.000	
6	Wed, 10 November 2021	Cempaka	Mbah Asah	94	199	4	0	Rp. 700.000	Rp. 0	Rp. 140.000	Rp. 840.000	Rp. 700.000	
7	Wed, 10 November 2021	Cempaka	Sustriyani	95	218	2	0	Rp. 500.000	Rp. 0	Rp. 100.000	Rp. 600.000	Rp. 500.000	
8	Wed, 10 November 2021	Cempaka	Muji Rahayu	95	209	0	1	Rp. 0	Rp. 200.000	Rp. 40.000	Rp. 240.000	Rp. 200.000	
9	Wed, 10 November 2021	Tulip	Mak Inem	97	187	2	0	Rp. 300.000	Rp. 0	Rp. 80.000	Rp. 380.000	Rp. 300.000	
10	Wed, 10 November 2021	Tulip	M. Sar	98	158	4	0	Rp. 500.000	Rp. 0	Rp. 100.000	Rp. 600.000	Rp. 500.000	

Gambar 7 Tampilan Halaman Pengeluaran

Pada halaman pengeluaran terdapat bagan data yang sudah berhasil disimpan terdiri dari tanggal, nama resort, nama anggota, p, a, l, b, lama, baru, jasa, jumlah, dan persentase, terdapat 3 aksi yaitu tambah data, cetak data, dan hapus data.

3.8 Tampilan Halaman Pemasukan

Tampilan halaman pemasukan merupakan menu yang digunakan untuk mengelola data pemasukan. Adapun yang digunakan untuk menambah data pemasukan sebagai berikut.

No	Tanggal	Nama Resort	L	B	K	Kasbon	Storting	Adm	Sim	Debit
1	Wed, 10 November 2021	Golden	2	0	0	Rp. 500.000	Rp. 2.100.000	Rp. 85.000	Rp. 85.000	Rp. 2.770.000
						Lama Rp. 1.700.000				
						Baru Rp. 0				
						Jumlah Rp. 1.700.000				
						Sak Rp. 0				
						Kredit Rp. 1.700.000				
						Tunai Rp. 1.070.000				
						#				
2	Wed, 10 November 2021	Cempaka	2	1	0	Rp. 500.000	Rp. 2.190.000	Rp. 70.000	Rp. 70.000	Rp. 2.830.000

Gambar 8 Tampilan Halaman Pemasukan

Pada halaman pemasukan terdapat bagan data yang sudah berhasil disimpan terdiri dari tanggal, nama resort, l, b, k, kasbon, storting, adm, sim, debit, lama, baru, jumlah, sak, kredit dan tunai, terdapat 3 aksi yaitu tambah data, cetak data, dan hapus data.

3.9 Tampilan Halaman SHU

Tampilan halaman SHU merupakan menu yang digunakan untuk mengelola data SHU. Adapun yang digunakan untuk menambah data SHU sebagai berikut.

No	Tanggal	Nama Resort	Nama Anggota	Jumlah Pinjaman	Jasa	SHU	#
1	Wed, 10 November 2021	Melati	Rahma Isnani	Rp. 1.500.000	Rp. 300.000	Rp. 75.000	
2	Wed, 10 November 2021	Melati	Mardiana	Rp. 1.000.000	Rp. 200.000	Rp. 50.000	
3	Wed, 10 November 2021	Melati	Indriyanti	Rp. 400.000	Rp. 80.000	Rp. 20.000	
4	Wed, 10 November 2021	Golden	Suneh	Rp. 700.000	Rp. 140.000	Rp. 35.000	
5	Wed, 10 November 2021	Golden	Sutiana	Rp. 700.000	Rp. 140.000	Rp. 35.000	
6	Wed, 10 November 2021	Cempaka	Mbah Asah	Rp. 700.000	Rp. 140.000	Rp. 35.000	
7	Wed, 10 November 2021	Cempaka	Sustriyani	Rp. 500.000	Rp. 100.000	Rp. 25.000	
8	Wed, 10 November 2021	Cempaka	Muji Rahayu	Rp. 200.000	Rp. 40.000	Rp. 10.000	

Gambar 4.9 Tampilan Halaman SHU

Pada halaman SHU terdapat bagan data yang sudah berhasil disimpan terdiri dari tanggal, nama resort, nama anggota, jumlah pinjaman, jasa, dan shu. Untuk mengetahui shu didapat dari jumlah pinjaman dikalikan dengan 5 %.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari sistem informasi akuntansi pencatatan kas dan sisa hasil usaha pada Koperasi Bina Artha Mandiri ini sistem dapat mengelola data resort, anggota, cabang, pengeluaran, pemasukan, sokas, setra shu.

REFERENSI

- [1] Aswati, D. (2015), Vol. 1 No., p. 80.
- [2] Krismiaji (2015) 'Sistem Informasi Akuntansi, Unit Penerbit, Yogyakarta.', *Sistem Informasi Akuntansi*.
- [3] Muslihudin, M., & O. (2016) 'Analisis Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML, CV. Andi Offset, Yogyakarta.', *Analisis Perancangan Sistem Informasi*.
- [4] Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015) 'Accounting Information System'.
- [5] Rossa, A. S. & Shalahuddin, M. (2015) 'Rekayasa Perangkat Lunak, Informatika, Bandung.'
- [6] Wijoyo, H. (2020) 'Analisis Sistem Akuntansi Pencatatan Kas Pada Pt. Expedisi Bakung Pekanbaru', *Jurnal Akun Stie (Jas)*, 6(1), pp. 52–61.